

## Kata Pengantar

*"Setelah doa umat selesai, semua duduk dan – kalau ada perarakan persembahan – nyanyian persiapan persembahan dimulai." (Pedoman Umum Misale Romawi / PUMR no. 139) "Perakan mengantar bahan persembahan ke altar maka sebaiknya diiringi dengan nyanyian persiapan persembahan. Nyanyian itu berlangsung sekurang-kurangnya sampai bahan persembahan tertata di atas altar." (idem no. 74).*

Waktu team PML memberi pelatihan / penataran dirigen antara lain dibicarakan pilihan lagu Misa termasuk lagu persiapan persembahan. Di banyak gereja waktu persiapan persembahan berlangsung lebih lama daripada lamanya satu nyanyian. Bila nyanyian ini diawali langsung sesudah doa umat dan dilangsungkan selama kolekte dikumpulkan, bahan persembahan dibawa dalam perarakan, dan disiapkan di atas altar – itu butuh waktu lebih dari 5 menit. Dan bila pada hari Raya altar dan umat didupai maka ditambah lagi 2-3 menit.

Memang, lagu persembahan dapat diulang dua kali – namun ini bikin jenuh dan melelahkan umat. Memang, sesudah bernyanyi kita bisa diam – namun itu kurang meriah, apalagi pada hari Raya.

Tentu dalam nyanyian persiapan persembahan pada hari Minggu sebaiknya umat ikut bernyanyi. Namun tidak dilarang dan malah sangat cocok bila paduan suara masih membawakan lagu persembahan kedua tanpa umat sebagai selingan untuk memeriahkan suasana perayaan dan menghindari kesan kaku dan sepi.

Dalam buku "Lihatlah Roti dan Anggur" ini tersedia 34 lagu kor persiapan persembahan yang tidak termuat dalam buku Madah Bakti. Tujuannya untuk dibawakan sebagai lagu persiapan persembahan kedua khusus oleh paduan suara tanpa umat. Lagu-lagu ini berasal dari Lokakarya Komposisi yang diselenggarakan oleh PML akhir-akhir ini; maka lagu-lagu ini belum termasuk dalam buku Madah Bakti.

Semoga koleksi lagu persiapan persembahan ini dapat memperkaya khazanah lagu liturgi Indonesia dan menjadi suatu tantangan bagi para dirigen serta paduan suara untuk *"melaksanakan tugas liturgis tersendiri di tengah umat beriman"* (PUMR no. 130).

Yogyakarta tanggal 30.05.2016  
Karl-Edmund Prier sj  
Pimpinan Pusat Musik Liturgi